



Ringkasan Kotbah
Gereja Reformed Injili Indonesia, Singapura

“Engkau yang mempunyai kerajaan, kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya” (Seri Doa Bapa Kami)

Pdt. Dr. Stephen Tong (DVD)

1078/1251

23 Oktober 2022

Pada waktu kita mau melepaskan diri daripada kejahatan, kita selalu mempunyai pikiran yang tidak terlalu jelas lapisan-lapisannya berbeda. Pertama, lapisan kejahatan yang paling dangkal, yaitu kejahatan yang terjadi di dalam alam. Itu disebut *natural evil*. Waktu Allah menciptakan alam ini, memang alam tidak sempurna Tuhan. Allah yang sempurna, tidak boleh dan tidak mungkin menciptakan alam sempurna Dia. Jikalau alam bisa sempurna Allah, berarti Allah bisa menciptakan Allah. Kalau Allah bisa menciptakan Allah, juga berarti Allah mungkin dicipta. Jikalau Allah mungkin dicipta, berarti Allah itu bukan Allah. Di tengah-tengah yang mencipta dan yang dicipta mutlak harus mempunyai perbedaan kualitas. Itu sebab kalau alam tidak sempurna, sehingga terjadi gempa bumi, tsunami, itu lumrah adanya. Kedua, kejahatan diakibatkan salah pilih dan kebebasan yang tidak takluk kepada kebenaran, akibatnya kejahatan moral terjadi, itu disebut *the moral evil*. Jadi kita waktu melihat akan kejahatan, harus kita melihat tahapan-tahapan yang berbeda. Ketiga, yang paling menakutkan, yaitu di belakang segala sesuatu ada si jahat itu. Ini disebut *ontological evil*. Lepaskan aku dari si jahat. Si Jahat adalah oknum yang begitu berkuasa, karena dia adalah setan yang tadinya malaikat. Waktu Tuhan mencipta manusia, Tuhan mencipta manusia sedikit lebih rendah dari malaikat. Status malaikat lebih tinggi dari manusia, kuasa malaikat lebih besar daripada manusia, kebijaksanaan malaikat lebih dalam daripada manusia. Dalam Yehezkiel 38 mengatakan, engkau tadinya adalah kerubium yang bijaksana, yang berada dalam taman Eden. Berarti Tuhan telah menciptakan penghulu malaikat yang berbijaksanaan luar biasa, dan menetapkan dia di dalam taman Eden, tetapi karena pemberontakan dia, akhirnya dia dilempar dari surga dan dia menjadi setan.

Istilah setan berarti penghalang, istilah setan berarti penantang. 1 Yoh 5: 19, seluruh dunia berada di bawah kuasa si jahat itu, sehingga tidak ada seorangpun boleh menganggap diri terlalu pintar. Tidak ada orang boleh menganggap diri terlalu bijak sehingga engkau mengetahui semua kesulitan, engkau mengetahui semua rahasia. *Over confident* menjadi salah satu hal yang menjatuhkan kita. Gereja sudah bertumbuh, sudah menjadi besar, tetapi akhirnya setan tidak membiarkan engkau sukses, karena kesuksesan yang palsu itu adalah tipu muslihat dari iblis. Kejahatan menjerat hamba Tuhan. Kesuksesan gereja bukan

dilihat dari gedungnya. Herodes membangun gereja, bait Allah lebih dari 64 tahun. Gedung itu lebih besar daripada apa yang pernah dibayangkan oleh Salomo, apalagi dibanding yang dibangun jaman Zerubabel. Tetapi akhirnya bait Allah ini dihancurkan, Tuhan membiarkan bait Allah dibakar oleh Nebukadnezar. Demikian juga yang paling gagal adalah bait Allah yang paling besar yang didirikan oleh Herodes. Banyak orang sudah ditipu oleh iblis sampai hari ini belum sadar, mengira kesuksesan adalah pasti berkat Tuhan. Mengira banyak gereja berkembang itu berarti Tuhan menyertai, engkau telah ditipu oleh teologi kemakmuran sehingga engkau buta tidak bisa membedakan yang baik dan yang jahat.

Saya percaya kita sudah mengerti Doa Bapa kami dimulai dari mengutamakan Tuhan dan diakhiri dengan kembali kepada Tuhan. Pertama adalah nama Allah, kerajaan Allah dan kehendak Allah yang diutamakan. Bukan keadaan saya, kebutuhan saya, keinginan saya, ambisi saya, raksunya saya dan segala rencana dari egoisme saya, yang dimintakan. Barang siapa mengerti ini, baru mengerti doa. Doa bukan minta semau sendiri, supaya Allah mengisi kebutuhan ambisimu. Doa yang sesungguhnya adalah mau takluk kepada Tuhan, mau menjalankan kehendakNya, menginginkan kerajaanNya tiba dan supaya kehendakNya terjadi dalam dirimu sendiri. Dunia ini akan lenyap dan orang-orang Kristen berbeda dengan orang-orang yang ikut binasa di dalam dunia, karena kita mengetahui kita bukan milik dunia. Yesus Kristus berkata, “Bapa aku berdoa bagi mereka, supaya Engkau melepaskan mereka bukan dari dunia ini tetapi dari kejahatan itu.” Mereka tetap hidup dalam dunia, tetapi mereka bukan milik dunia. Jikalau mereka milik dunia, dunia pasti mencintai mereka. Tetapi karena mereka bukan milik dunia, maka dunia membenci mereka. Tahukah bahwa hanya ada dua macam manusia. Satu macam manusia, macam yang dicintai oleh iblis. Satu macam manusia yang dibenci oleh iblis. Jikalau engkau telah menjadi seorang yang diterima semua pihak dengan baik, engkau telah menjadi satu orang yang dicintai semua orang termasuk orang-orang yang melawan Tuhan, engkau dicintai oleh semua pihak, engkau bukan orang Kristen yang normal. Jikalau engkau di dunia memancing permusuhan, dibenci oleh sebagian orang di dunia dan orang membenci engkau justru adalah orang yang membenci Tuhan Allah, maka engkau adalah orang Kristen yang normal. Jikalau engkau tidak pernah dikritik, tidak pernah dihakimi, tidak pernah

dibenci oleh dunia, mungkin engkau sudah bersatu dengan iblis. Itu sebab Alkitab berkata kepada kita, barangsiapa yang bersahabat dengan dunia ini, dia adalah musuh dari Tuhan Allah. Barangsiapa menjalankan kehendak Allah, dia mengalami penganiayaan. Paulus berkata di Galatia, kepada orang-orang Kristen yang baru percaya, engkau mau masuk ke dalam kerajaan Allah, engkau pasti mengalami berbagai kesulitan. Paulus berkata kepada Timotius, barangsiapa mau hidup beribadah, dia pasti akan menerima penganiayaan. Ini tidak ada kompromi, barangsiapa mencintai Tuhan, dia dibenci oleh iblis karena iblis membenci Tuhan.

Mengapa mengatakan Engkau yang mempunyai kerajaan? Saya berada di dunia, saya hidup di dalam suatu kerajaan yang sementara. Seberapa besar negara itu, tetap adalah sementara dan suatu hari akan lenyap. Yohanes, berani mengatakan, dunia beserta segala nafsu duniawi pasti semuanya lenyap. Dia melihat hanya kerajaan Allah itu kekal adanya. Pada waktu Hong Kong diliputi oleh kesulitan, anak muda tidak mau pergi, diusir oleh polisi tetap datang. Usir, datang lagi, sudah berapa minggu. Minggu lalu saya berada di Hong Kong, saya mengatakan kalimat-kalimat yang sangat penting. Pertama-tama, mahasiswa adalah hati nurani masyarakat. Pada waktu mereka sudah berontak, berarti mereka menuntut sesuatu yang sangat hakiki, mereka melihat keseluruhan masyarakat perlu demokrasi. Tiga anak muda yang ditembak mati tahun 1998 menjadi pahlawan nasional karena mereka memperjuangkan demokrasi untuk suatu bangsa. Kalimat kedua, saya berkata, demokrasi tidak mungkin capai begitu mudah, selalu melalui pertumpahan darah, seperti orang yang hamil tua susah melahirkan, pendarahan mendahului kelahiran daripada bayi, demikian demokrasi perlu pertumpahan darah. Tetapi saya berkata lagi, pemuda-pemudi sedang berjuang untuk sesuatu target yang sangat indah, jangan mau ditunggangi oleh orang-orang yang jahat, yang tidak bertanggung jawab.

Dunia ini tidak pernah sempurna, banyak egoisme dari orang-orang tertentu yang ingin secepat mungkin menjadi kaya raya, lalu mereka cari segala cara yang tidak beres untuk mempermudah diri, akhirnya menjadi kerugian bagi seluruh rakyat. *This world is not ours, we are not belong to this worldly kingdom.* Kita orang Kristen bukan milik kerajaan dunia yang sementara ini. Maka didalam doa bapa kami, Yesus berkata, engkau harus mengatakan : Engkaulah yang mempunyai kerajaan. Kerajaan dunia bukan dimiliki oleh raja dunia. Kerajaan dunia bukan dimiliki oleh pemimpin-pemimpin atau penguasa-penguasa politik di dalam dunia. Mereka hanyalah orang-orang yang pasti akan lewat, pasti akan mati, sementara Tuhan memberikan kuasa kepada mereka dan di antara mereka banyak yang begitu menjadi semau sendiri

menguasai orang lain. Ini yang tidak diperkenan oleh Tuhan Allah. Dari jaman dulu sampai sekarang, kita melihat sejarah membuktikan, tidak ada kerajaan yang kekal. Babilon sudah lewat, Mesir sudah lenyap, Romawi sudah binasa. Semua kerajaan yang paling besar tidak ada satu yang bisa tinggal terus sampai sekarang. Tidak ada satu kerajaan yang bisa terus menerus selama-lamanya. Di dalam sejarah Tiongkok 6 ribu tahun, saya makin membaca makin sadar satu hal. Setiap dinasti banggunya dengan motivasi yang baik, dengan begitu mulia dan dengan motivasi yang baik mengakibatkan satu janji supaya membahagiakan rakyat. Tetapi semua dinasti turunnya dengan begitu suram, begitu rusak dan begitu jahat. Gereja juga demikian, jikalau gereja yang motivasinya sungguh-sungguh mencintai Tuhan, berdiri di atas prinsip kitab suci, akan diberkati Tuhan, tetapi kalau kita sudah melupakan apa prinsip Alkitab, apa yang diperkenan Tuhan, apa yang menjadi dalil yang ditetapkan di dalam Alkitab, kita akan menjual diri, kita akan rusak dan kita akan mempermalukan diri.

Pada waktu Karl Marx mendirikan komunisme, dia kira seluruh dunia akan dikuasai oleh komunisme, tapi akhirnya dia mati dan dunia tidak menjadi komunis. Yang dia ramalkan tidak jadi. Karl Marx memberikan nubuat, yang paling cepat menjadi negara komunis adalah Inggris dan Perancis. Tetapi setelah peringatan itu diberikan, mereka memperbaiki sistem *social-welfare*, membantu orang miskin sehingga kedua negara ini sampai hari ini belum pernah menjadi negara komunis. Tetapi di luar dugaan, yang tidak diramalkan oleh Karl Marx, justru tahun 1917 Rusia menjadi komunis, 1949 Tiongkok menjadi komunis. Di bawah Lenin dan di bawah Mao Zedong. Mereka kira komunisme akan merubah dunia, komunis akan memberikan perbaruan seluruh sistem umat manusia di dalam masyarakat. Akhirnya kita melihat satu gejala yang menakutkan, barangsiapa menerima sistem ekonomi dari teori Karl Marx pasti ekonominya total bangkrut. Baru Deng Xiao Ping mengadopsi segala pikiran kapitalisme, tetapi namanya masih komunis, faktanya kapitalisme. Barulah Tiongkok punya ekonomi dikembalikan menjadi kuat. Tetapi setelah itu korupsinya menjadi nomer satu di dunia. *This is the world, this is the kingdom of the world.* Pada satu hari kerajaan di dunia akan menjadi kerajaan Tuhanku, dan Kristus yang dimiliki oleh dia. The kingdom of this world will be the kingdom of my God and his Christ.

Orang-orang Kristen yang dimiliki oleh Tuhan, kita jangan terlalu memandang dan jangan terlalu berharap pada dunia dan kerajaan di dunia ini. Karena kerajaan di dunia ini semua hanya bayang-bayang, kerajaan di dunia ini semua hanya sementara, kerajaan dunia ini akan lenyap, tetapi kerajaan Allah itu kekal. Itu sebab orang Kristen, kaum pilihan, pegang tangan Tuhan dan berkata *I trust in you, I believe in you, and I hope your Kingdom to come.* Kita mengharapkan kerajaan surga

tiba, kehendak Tuhan dijalankan di dalam dunia karena dunia ini tidak beres. Sir Arnold Toynbee mengatakan, "Seluruh dunia dan kerusakan seluruh politik dunia hanya membuktikan satu ayat dari alkitab yaitu upah dosa adalah maut." Sejak 6000 tahun yang lalu sampai sekarang, semua pemerintah ingin menjamin memberikan bahagian kepada umat manusia. Tetapi tidak lama kemudian dinasti itu sudah jatuh, rusak, jahat, dosa, perjudian, perzinahan dan segala sesuatu kenajisan semua terbongkar. Yang bisa mencegah akan kerusakan negara adalah rakyat-rakyat yang masih murni, mempunyai ideologi-ideologi yang bersih, tetapi itu tidak terjamin kecuali ada anak muda yang sungguh-sungguh bersih hatinya muncul kembali untuk mengoreksi. Itu sebab kita melihat dunia ini tidak ada pengharapan dan semua kerajaan di dunia akan lewat. Anak-anak Tuhan harus sadar, bahwa hanya kerajaan Tuhan yang kekal adanya. Semenjak Adam berbuat dosa, maka generasi kedua sudah saling berkelah dan Habel dibunuh oleh Kain. Kain yang masih hidup merajalela di dunia ini, sehingga yang berkuasa di dunia banyak yang tidak beres, dan itu terus -menerus, turun beribu tahun sampai pada hari ini kita melihat sama adanya. Alkitab beberapa kali menyatakan, kerajaan Allah lebih tinggi daripada kerajaan dunia, kuasa Allah lebih tinggi daripada kuasa dunia, dan ini selain kitab suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, tidak pernah ditonjolkan. Hanya di dalam kitab suci orang Kristen kita diajarkan kerajaan Allah lebih tinggi dari kerajaan manusia.

Pada waktu Abraham berada di dunia, dia dengan 380 orang mengalahkan 4 negara. Ia berperang dengan 5 negara dan melepaskan Lot keluar dari belenggu, bawa dia kembali di dalam hal kebebasan. Abraham yang hanya 380 orang menang atas raja-raja yang beribu-ribu tentara karena Tuhan menyertai dia. Di jaman Yusuf, dia adalah seorang yang dibelenggu, seorang yang dipenjarakan, seorang yang difitnah, seorang yang menjadi budak, tetapi akhirnya dia menjadi perdana menteri dari negara Mesir. Ini membuktikan Tuhan sanggup membangkitkan orang-orang yang takut kepada Dia untuk mempunyai kuasa lebih besar dari kuasa kerajaan dunia ini. Yusuf akhirnya dipilih menjadi Perdana Menteri, ini bukan kehendak manusia, ini bukan kehendak kakaknya. Kakaknya menjual dia pergi ke Mesir, mendapatkan uang, kembali kepada ayahnya, menipu Yakub dengan mengatakan anakmu yang kau paling kasih sekarang sudah dimakan oleh binatang buas. Coba lihat pakaiannya yang begitu banyak darah adanya. Waktu itu tidak ada DNA, tidak bisa membedakan itu darah apa. Tetapi Tuhan tidak bisa ditipu seperti ini. Yakub ditipu berpuluh-puluh tahun, tetapi Tuhan tidak ditipu. Yusuf di masukkan ke dalam perdagangan, di masukkan ke dalam rumah orang kaya, di jadikan budak yang dihina dan dicintai oleh seorang majikan wanita yang ingin berzinah dengan dia. Karena dia tolak, dia dimasukkan ke dalam penjara. Sudah dimasukkan ke dalam penjara, Tuhan

lepaskan dia dengan memberikan bijaksana kepada dia, bisa memberikan interpretasi kepada mimpi-mimpi itu, akhirnya diangkat menjadi Perdana Menteri. Adanya Yusuf di dalam kitab suci adalah untuk membuktikan Allah lebih tinggi dari kuasa politik manusia. Saat itu, mengapakah Yusuf penting? Karena Yusuf menjadi Perdana Menteri dari kerajaan yang terbesar pada saat itu. Yang paling berkuasa adalah kerajaan Mesir. Dan di situ Tuhan pasang Yusuf menjadi Perdana Menteri, memberi pengertian kepada kita bahwa kerajaan Allah lebih tinggi dari kerajaan manusia.

Pada waktu orang Israel tidak diijinkan keluar dari tanah Mesir. Tuhan berkata kepada Musa, pergi kepada Firaun, beri tahu kepada dia, "Let my people go." Lalu Musa menjatuhkan 10 hukum yang diberikan oleh Tuhan, untuk membuktikan kerajaan Mesir dan agama mereka, semua adalah di bawah Tuhan Allah. Kita melihat terus menerus, kuasa Tuhan kuasa manusia, kerajaan Allah kerajaan manusia, kuasa kehendak Allah, kuasa kehendak raja. Semua membuktikan kepada kita, kuasa surgawi jauh lebih tinggi dari kuasa duniawi. Kerajaan Allah lebih tinggi dari kerajaan manusia. Adanya Mesir, adanya Yusuf, adanya Musa, semua membuktikan hal yang sama. Musa keluar dari tanah Mesir bukan pakai tentara, bukan pakai senapan, dia pakai kuasa Tuhan yang menyertai dia. Sepuluh tahun itu menjadikan Mesir hancur, baru mereka diijinkan ke luar. Waktu orang Israel sampai di laut Kolsom, mereka bersungut-sungut kepada Musa, mengapa engkau melepaskan kami? Mengapa membawa kami keluar dari tanah Mesir. Bukankah lebih baik kami di tempat yang penuh dengan daging, kami boleh makan senang, secukupnya, tetapi mengapa engkau mengeluarkan kami di padang pasir? Mereka memarahi Musa dan berkata lebih baik mereka kembali saja. Mereka tidak sadar, mereka di tanah Mesir menjadi budak, status yang paling rendah, status yang dihina. Sekarang sudah dibebaskan, mereka tidak menghargai pembebasan itu, mereka mengingat materi dan makanan yang enak di tanah perbudakan. Inilah kelemahan orang-orang Kristen. Orang Kristen kalau dipimpin Tuhan ke dalam suatu kebebasan yang luar biasa, kita selalu ingat kenikmatan materi yang dulu pernah kita nikmati. Maka Tuhan menghajar orang Israel, 38 tahun mereka berjalan di padang belantara. Tidak bisa masuk ke dalam akan tanah yang dijanjikan karena Tuhan mau memberi tahu bahwa manusia hidup bukan bersandarkan roti saja, tetapi bersandarkan semua kalimat yang keluar dari mulut Tuhan. Supaya orang Israel mengetahui, *I am your God, I am your king, you belong to me*, baru kita mengetahui nilai, apa artinya kerajaan Tuhan. Tetapi setelah beberapa ratus kemudian, orang Israel tetap berkata, kami ingin mempunyai raja, seperti orang kafir. Samuel begitu sedih dan menangis di hadapan Tuhan. Tuhan mengatakan, berikan yang mereka minta. Tetapi beri tahu pada mereka, jikalau mereka mempunyai raja,

mereka akan ditarik pajak sebanyak mungkin, mereka akan dipaksa untuk menjadi tentara, berperang bagi negara dan mereka tidak mempunyai kebebasan sebagaimana mereka bayangkan. Hidup orang Kristen adalah hidup pergumulan antara setia kepada negara di dunia dan setia kepada kerajaan Allah di surga. *We have the conflict among the 2 kingdoms, the kingdom of this world and the kingdom of God.* Pada waktu kita berdoa, Engkaulah yang mempunyai kerajaan, biarlah kita ingat bahwa kita bukan milik warga negara di dunia, kita juga adalah warga negara surga. Di tengah-tengah kedua negara ini, kita harus patuh kepada Tuhan lebih dahulu baru menjadi warga negara di dunia yang baik di mana kita berada.

Apakah bedanya orang Kristen dengan orang bukan Kristen? **Orang Kristen di dalam dunia ini mempunyai kacamata yang bisa menerobosi, menerapkan sesuatu penglihatan lebih daripada sekedar dunia ini.** Kita melihat ada kerajaan Allah di belakang kerajaan dunia. Sehingga kalau mungkin kita perbaiki dunia ini, orang Kristen jangan melarikan diri dari kewajiban. Mari kita menjadi wakil surga di dunia, memperbaiki dunia ini, biar dunia menjadi lebih damai, lebih jujur, lebih penuh dengan cinta kasih, lebih penuh dengan kebenaran karena saya ada di dunia ini. Memang kita mengetahui dunia ini tidak beres, dunia ini tidak sempurna, tetapi keberadaan saya harap menjadikan dunia ini lebih baik. Apakah bedanya orang Kristen dengan orang tidak Kristen? Orang tidak Kristen hanya hidup di dunia ini dan mereka tidak ada pengharapan yang lain. Kita hanya sementara di dunia ini, kita berdoa, Tuhan biarlah kerajaannya datang, karena Engkaulah yang mempunyai kerajaan. Pada waktu Nikodemus berjumpa dengan Yesus Kristus, dia mengharapkan kerajaan Allah itu cepat datang, mengubah situasi Israel, karena Israel pernah dijajah Babilonia, Israel pernah dijajah Assyria, Israel dijajah Romawi. Yesus berkata pada Nikodemus, "Jikalau engkau tidak diperanakkan pula oleh Roh Kudus, engkau tidak bisa lihat kerajaan Allah." Dari sini kita melihat ada 2 macam orang Kristen, orang Kristen yang sudah diperanakkan pula dan orang Kristen yang belum diperanakkan pula. **Orang Kristen yang belum diperanakkan pula, tidak mungkin mempunyai ketajaman mata rohani untuk menembusi dunia ini dan melihat kerajaan Allah.** Jikalau kita tidak mempunyai pandangan seperti ini, kita hanya puas di dunia ini saja dan meniggalkan rencana Tuhan.

Negara di dunia ini saling berperang untuk mencapai kemenangan, kuasa terbesar. Tetapi orang Kristen mengetahui, Engkaulah yang mempunyai kerajaan, Engkaulah yang mempunyai kuasa, Engkaulah yang mempunyai kemuliaan itu. Dalam peperangan dunia kedua, orang-orang seperti Hitler menemukan dan memberikan konklusi, bangsa Jerman adalah bangsa yang paling superior di dalam seluruh dunia. Mereka

percaya semua ini karena dasarnya mereka menerima evolusi. Evolusi bukan sekedar untuk mengerti biologi. Evolusi adalah satu alat yang dipakai untuk merusak seluruh umat manusia dan kita melihat dengan mata kita sendiri peperangan dunia pertama menghabiskan 8juta manusia. Sedangkan peperangan dunia kedua mematikan 70juta manusia. Ini semua bukan pertarungan antara Jerman-Itali-Jepang-Amerika dan koalisi. Ini semua hanya merupakan suatu perwujudan dari percaya kepada evolusi. Karena di dalam teori evolusi, yang superior boleh menghancurkan yang inferior, yang lebih berkuasa boleh merebut kuasa daripada yang bodoh. Orang yang mempunyai pikiran lebih tinggi boleh menguasai orang yang lebih rendah. **Ini pikiran dari evolusi, ini adalah survival of the fittest,** ini adalah teori *natural selection*. Kalimat ini telah mempengaruhi Hitler begitu hebat, maka Hitler berani mengadakan peperangan, menghancurkan semua yang berani melawan dia untuk Jerman mewujudkan sebagai satu bangsa superior untuk menguasai seluruh dunia. Tetapi saudara-saudara, kerajaan dunia, bagaimanapun tidak bisa melawan kehendak kerajaan surga. Peperangan harusnya dimenangkan oleh Jerman, tetapi akhirnya Jerman kalah karena jendral Göhring mengatakan, "Saya akan perang ke barat." Hitler mengatakan, Tidak! Saya mau perang ke timur." Hanya karena satu kalimat itu, Jerman harus kalah. Tuhan mengijinkan Hitler menjawab yang salah. Kalau perang ke barat berarti Jerman perang dengan Perancis, kalau perang ke timur, Jerman perang dengan Rusia. Kedua, dia mempunyai kesulitan yang paling besar, menghina orang Yahudi. Di antara orang Yahudi ada Einstein, dia akhirnya pindah ke Amerika. Akibatnya bom atom tidak ditemukan di Jerman. Sejarah telah mengajar kita hal yang paling penting bahwa Tuhan tidak mengijinkan kejahatan dari satu pemerintah melewati batas. Kalau kejahatan manusia sudah melewati batas, Tuhan mengatakan engkau sendiri lenyaplah. Dunia ini sementara, dunia akan lewat, *the kingdom of this world will become the kingdom of our God and of His Christ*. Mari kita orang Kristen mempunyai iman yang menerobos, melihat kerajaan Allah di belakang kerajaan dunia ini. Di belakang semua bencana ada si setan dibelakangnya, tetapi dengan iman kita balikkan, kita beriman di belakang kerajaan ada kerajaan Allah. Hidup kita penuh konflik, hidup ditengah-tengah perebutan setan dan Tuhan. Allah mau kita memihak dia untuk menjadi saksinya untuk melawan iblis. Setan juga mau merebut kita untuk kita menjadi antek-anteknya melawan Tuhan. Dalam keadaan demikian, engkau berdoa, "Our Father in Heaven, Thine is the kingdom, Thine is the power and Thine is the glory." Biarlah hidup kita sesuai dengan kehendak Allah, karena dunia ini akan lenyap. Kiranya Tuhan memberkati kita dan memberikan kekuatan untuk kita menjadi orang Kristen yang sungguh-sungguh mengabdikan kepada Tuhan.

Ringkasan belum dilpreksi oleh pengkhotbah.